ABSTRAK

PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) LINGKUNGAN DALAM PELESTARIAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KOTA BANDAR LAMPUNG
(Studi pada LSM WALHI, WATALA Dan Mitra Bentala)

Oleh

FEBY PUSPITASARI

Kota Bandar Lampung merupakan kota yang juga dituntut untuk menyediakan RTH sebesar 30% dari luas wilayah yang hingga kini, hanya memiliki 11% atau 2.185,59 ha RTH dari luas wilayah kota yaitu 19.722 ha. LSM Lingkungan seperti WALHI, WATALA, dan Mitra Bentala memiliki peran dengan melakukan pelestarian RTH di Kota Bandar Lampung.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran LSM WALHI, WATALA, dan Mitra Bentala dalam pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif dengan pendekatan kelembagaan baru.

Hasil penelitianmenunjukan bahwaLSM WALHI banyak melakukan peran penyeimbangseperti advokasi, pernyataan politik, petisi, dan aksi demonstrasisesuai dengan visi, misi, LSM WALHI itu sendiri yaituadvokasi isu-isu lingkungan hidup. LSM WATALA yang memiliki ruang lingkup kerja di

daerah Provinsi Lampung lebih banyak melakukan kegiatan diluar wilayah Kota Bandar Lampung terutama yang berkaitan dengan RTH.LSM Mitra Bentala banyak melakukan program yang berkaitan dengan peran pemberdayaan hal tersebut dikarenakan, Mitra Bentala yang lebih fleksibel dan banyak bekerjasama dengan pemerintah, swasta, dan LSM lain. Program yang sudah dilakukan diantaranya Kampung Hijau dan Rumah Belajar Lestariyang berada di Kecamatan Panjang Utara dan Panjang Selatan dikarenakan Mitra Bentala memang fokus kepada pesisir laut dan pulau-pulau kecil di Bandar Lampung sesuai dengan visi dan misi. Pelestarian belum berjalan dengan baik dikarenakanadanya keterbatasan dana, kepemilikan secara pribadi, kurangnya sosialisasi, ketidak jelasan penegakan hukum, RTH belum menjadi isu utama, dan minimnya kesadaran masyarakat.

Kata Kunci : Peran, Ruang Terbuka Hijau, LSM Lingkungan